

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, kemajuan teknologi, *Fear of Missing Out* (FoMO), dan persepsi risiko terhadap minat investasi cryptocurrency pada Generasi Z di Kabupaten Ciamis. Latar belakang penelitian didasarkan pada meningkatnya perkembangan investasi aset digital, khususnya cryptocurrency, yang didukung oleh kemajuan teknologi serta tingginya minat Generasi Z dalam memanfaatkan berbagai instrumen investasi digital. Di sisi lain, tingkat literasi keuangan, perkembangan teknologi, faktor psikologis berupa *Fear of Missing Out* (FoMO), dan persepsi terhadap risiko investasi diduga menjadi faktor-faktor yang memengaruhi minat Generasi Z untuk berinvestasi cryptocurrency. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian adalah Generasi Z di Kabupaten Ciamis dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden yang ditentukan menggunakan rumus Slovin dan teknik *Purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner dan dianalisis menggunakan analisis deskriptif serta analisis verifikatif yang meliputi analisis koefisien korelasi, regresi linier sederhana, regresi linier berganda, koefisien determinasi, uji t, dan uji F.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi cryptocurrency, kemajuan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi cryptocurrency, *Fear of Missing Out* (FoMO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi cryptocurrency, serta persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi cryptocurrency. Selain itu, literasi keuangan, kemajuan teknologi, *Fear of Missing Out* (FoMO), dan persepsi risiko secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi cryptocurrency pada Generasi Z di Kabupaten Ciamis. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan keuangan, kemudahan akses teknologi, dorongan psikologis untuk tidak tertinggal tren investasi, serta pemahaman terhadap risiko investasi mampu meningkatkan minat Generasi Z dalam berinvestasi cryptocurrency. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan literasi keuangan, edukasi mengenai investasi cryptocurrency, serta pemanfaatan teknologi digital secara bijaksana agar masyarakat, khususnya Generasi Z, dapat mengambil keputusan investasi yang lebih rasional dan bertanggung jawab.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Kemajuan Teknologi, *Fear of Missing Out* (FoMO), Persepsi Risiko, Minat Investasi Cryptocurrency, Generasi Z.